

ABSTRAK

Muhammad Haidar Halim : “Evaluasi Program Kampung Toleransi Oleh Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandung”.

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Program Kampung Toleransi oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemajemukan masyarakat Kota Bandung dalam kehidupan sosial yang menjadi salah satu penyebab terjadinya konflik sosial dalam hal agama, ras dan etnis.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah evaluasi program Kampung Toleransi Kota Bandung. Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dalam program kampung toleransi yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Penelitian ini menggunakan Teori *Framework for program evaluation* dari Milstein yang mengemukakan enam langkah-langkah evaluasi yaitu *Engage Stakeholder* (Terlibatnya stakeholder), *Describe the program* (Menjelaskan Program), *Focus the Evaluation Design* (Fokus pada evaluasi desain), *Gather Credible Evidence* (Mengumpulkan bukti kredibel), *Justify Conclusions* (Pembenaran kesimpulan), and *Ensure Use dan Share Lessons Learned* (Memastikan penggunaan dan berbagi pembelajaran).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dan perangkat Kampung Toleransi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi program kampung toleransi oleh Badan Kesatuan Bangsa dan politik Kota Bandung belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari belum dilibatkannya seluruh *stakeholder* dalam proses evaluasi program pembinaan anak jalanan. Pendeskripsian program juga hanya mencakup efek yang diharapkan dan kegiatan-kegiatan dalam program saja, belum mencakup fokus pada desain informasi yang digunakan dalam evaluasi belum merupakan informasi yang kredibel. Kesimpulan yang diambil hanya didasarkan pada realisasi terget saja, dan juga dalam pengambilan bukti yang kredibel belum tercapai dalam evaluasi program kampung toleransi, karena Kesbangpol tidak memilih indikator secara rinci dan tidak memanfaatkan sumber informasi secara maksimal yang berarti akan mempengaruhi kepada kualitas dan kuantitas dalam pengumpulan informasi. Adapun saran yang penulis berikan agar evaluasi berjalan dengan baik yaitu perlu dilibatkannya seluruh *stakeholder* dan memanfaatkan sumber informasi dengan maksimal guna memperoleh informasi kredibel sebagai bahan evaluasi.

Kata Kunci: Evaluasi, Kampung Tolransi, Kota Bandung